

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut (Anggito & Setiawan, 2018: 7), penelitian kualitatif ialah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud untuk menjelaskan suatu fenomena yang ada dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang ada. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dimana yang menjadi instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri. Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk menjelaskan suatu permasalahan atau fenomena dengan cara mengumpulkan data sebanyak-banyaknya secara jelas dan rinci. Karena dalam penelitian kualitatif, semakin mendalam, teliti, dan tergali sebuah data yang didapat, maka akan semakin baik kualitas penelitian tersebut. Pendekatan kualitatif digunakan peneliti untuk dapat mengetahui secara ilmiah dan dapat mendeskripsikan pembahasan tentang pembinaan karakter disiplin melalui kegiatan GENDIS di SDN Florida Cilegon.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi kasus (*case study*), dimana metode dtudi kasus merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk menelaah dan memahami suatu fenomena dengan menganalisis data dari satu atau beberapa kasus yang dipilih (K.Yin, 2023:16). Memilih dan mendefinisikan pertanyaan penelitian, memilih dan memutuskan metode dan alat penelitian, memutuskan metode pengumpulan data dan melakukan kegiatan pengumpulan data, menganalisis data, dan membuat laporan penelitian akhir adalah beberapa prosedur yang terlibat dalam membuat penelitian studi kasus. Studi kasus pada penelitian ini digunakan untuk mengkaji program, kegiatan, kebiasaan, serta menganalisis dan mengidentifikasi pelaksanaan pembinaan karakter disiplin melalui kegiatan GENDIS di SDN Florida Cilegon secara detail.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, wali kelas IV dan V, serta seluruh peserta didik kelas IV dan V SDN Florida Cilegon. Penentuan partisipan didasarkan pada pertimbangan bahwa partisipan tersebutlah yang mengetahui lebih mendalam terkait informasi yang dibutuhkan oleh peneliti didalam penelitian ini.

2. Tempat Penelitian

Pemilihan suatu lokasi penelitian harus didasari dengan pertimbangan yang baik agar bisa berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Suatu lokasi penelitian dipertimbangkan melalui mungkin tidaknya untuk diteliti dan dikaji lebih mendalam. Peneliti melakukan penelitian di salah satu sekolah dasar yang ada di kota Cilegon, yaitu SDN Florida Cilegon yang bertempat di Jalan Yos Sudarso, Kampung Temposo, Kelurahan Lebak Gede, Kecamatan Pulomerak, Provinsi Banten. Tempat penelitian ditentukan berdasarkan pengamatan peneliti sebelum melakukan penelitian dengan menyesuaikan permasalahan yang ada dengan topik yang akan diteliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui observasi non partisipan, wawancara tidak terstruktur, serta studi dokumentasi dimana subjek dipilih berdasarkan beberapa aspek, yaitu yang pertama penelitian difokuskan pada peserta didik yang bersekolah di SD Negeri Florida, dan yang kedua informasi akan diperoleh melalui guru dan kepala sekolah yang memiliki pemahaman mendalam terkait permasalahan ini.

a. Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi non partisipan dimana peneliti berperan hanya sebagai pengamat dengan cara melihat dan mengamati suatu kegiatan atau fenomena tanpa terlibat secara aktif dalam kegiatan yang diamati. Dalam hal ini peneliti melihat serta mempelajari permasalahan yang ada di lapangan dengan mengamati proses kegiatan pembinaan karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan GENDIS.

b. Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2019:418), wawancara merupakan pertemuan antara orang yang diwawancarai dan pewawancara untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur dimana wawancara dilakukan dengan tidak mengacu pada daftar pertanyaan yang telah dibuat sehingga peneliti dapat menggali dan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam terkait topik yang diteliti serta mengumpulkan data mengenai program atau kegiatan *GENDIS*, proses pembinaan karakter disiplin melalui kegiatan *GENDIS* serta implikasi dari kegiatan *GENDIS* dalam membina karakter disiplin peserta didik. Narasumber dalam wawancara ini ialah kepala sekolah serta wali kelas IV dan V.

c. Kuesioner/Angket

Menurut Sugiyono (2019:234), kuesioner angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pertanyaan tertutup, dimana responden memberikan jawaban pada salah satu pilihan yang dianggap benar. Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk mengetahui

tingkat kedisiplinan peserta didik SDN Florida Cilegon setelah mengikuti program GENDIS.

d. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, analisis dokumen merupakan tambahan yang berguna untuk teknik observasi dan wawancara. Tulisan, gambar, dan karya monumental lainnya semuanya bisa dijadikan studi dokumen (Sugiyono, 2019:430). Dalam penelitian ini, analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data berupa gambar/dokumentasi atau data lain mengenai pembiasaan GENDIS pada peserta didik di sekolah.

D. Instrumen Penelitian

Peneliti adalah instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Peneliti mengumpulkan data langsung dari lapangan dan memahami situasi di lapangan. Moleong (dalam Putri, 2023:23) menyebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif ialah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, dan penafsir data yang pada akhirnya menjadi pelopor dari hasil penelitiannya. Penelitian ini menggunakan alat pendukung seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuisioner atau angket yang akan digunakan pada saat pengumpulan data di lapangan, serta angket sebagai pelengkap dalam membantu mengumpulkan data. Dalam melaksanakan instrumen penelitian berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuisioner atau angket, peneliti menggunakan pedoman penelitian dari masing-masing instrumen. Adapun pedoman-pedoman tersebut antara lain: (1) pedoman observasi, yang dilaksanakan untuk mengumpulkan data mengenai hal-hak yang menjadi fokus kajian yang akan diteliti, yaitu proses pelaksanaan kegiatan *GENDIS* dan dampaknya terhadap karakter disiplin peserta didik, (2) pedoman wawancara, yang dilaksanakan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang membahas mengenai fokus kajian yang akan diteliti kepada para partisipan, (3) pedoman kuisioner/angket, yang dirancang untuk mengetahui lebih mendalam mengenai dampak yang dirasakan oleh peserta didik terhadap

program *GENDIS*, dan (4) pendoman dokumentasi, yang digunakan sebagai alat pendukung tambahan dalam penelitian ini.

E. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan langkah-langkah mencatat hasil observasi, hasil wawancara, dan studi dokumentasi yang telah diperoleh pada saat pengumpulan. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dan diidentifikasi sesuai dengan topik permasalahan yang ditemukan, serta menyimpulkan data yang telah dianalisis dalam bentuk deskripsi. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2019:246) mengatakan bahwa dalam melakukan teknik analisis data kualitatif harus dilakukan secara berkelanjutan atau terus menerus sampai benar-benar selesai, sehingga data yang dihasilkan bersifat jemu atau cukup dan selesai. Terdapat beberapa langkah pada saat melakukan teknik analisis data diantaranya yaitu, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi dan kesimpulan (*verification*). Proses reduksi data dilakukan dengan mencatat data yang dihasilkan di lapangan dengan rinci dan jelas agar tidak ada yang tertinggal. Kemudian data dikelompokkan dan dipilih sesuai dengan data yang akan digunakan, sehingga data menjadi lebih sederhana dan lebih mudah dalam melakukan analisis data selanjutnya. Tahap selanjutnya yaitu penyajian data yang dapat membantu peneliti untuk memahami dalam merancang langkah berikutnya. Penyajian data ini dilakukan setelah data sudah dikelompokkan dan dipilih pada saat proses reduksi data yang selanjutnya data tersebut akan disajikan dalam bentuk naratif atau deskriptif untuk menghasilkan data yang lebih jelas, sehingga dapat membantu dalam tahap penarikan kesimpulan. Tahap terakhir adalah tahap verifikasi atau kesimpulan (*verification*), khususnya berupa hasil penelitian. Hasil yang didapat disajikan sebagai gambaran data yang tadinya samar-samar namun kini menjadi lebih jelas. Oleh karena itu, kesimpulan diambil dari pandangan atau pendapat peneliti terhadap hasil yang diperoleh dari hasil penyajian data.